

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD N PURWOYOSO 03
KEC.NGALIYAN KELURAHAN PURWOYOSO



Disusun oleh :

Nama : NUR LAILATUL FAJRI
NIM : 1401409281
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : selasa,

Tanggal : 9 oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing

Masitah, S.Pd, M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001



Kata pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N PURWOYOSO 03 dengan lancar dan menyelesaikan laporan PPL 2 ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Laporan PPL 2 ini merupakan syarat untuk memenuhi tugas melaksanakan PPL di Sekolah Dasar dimana PPL ini dilaksanakan sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan dan suasana belajar di Sekolah Dasar.

Dalam melaksanakan PPL dan menyusun laporan PPL 2 ini, saya dibimbing oleh berbagai pihak yang memberikan dukungan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi kelancaran jalannya PPL dan keberhasilan tersusunnya laporan PPL 2 ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2 ini, diantaranya :

1. Slamet,S.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL
2. Masitah,S.Pd,M.Pd selaku Dosen pembimbing PPL
3. Suyatinah, S.Pd, selaku kepala SD N Purwoyoso 03
4. Malikha, S.pd.SD. selaku guru pamong
5. Seluruh jajaran guru dan pegawai SD N Purwoyoso 03
6. Teman-teman PPL SD N Purwoyoso 03
7. Seluruh siswa SD N Purwoyoso 03
8. Serta semua pihak yang terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Tentu banyak kekurangan dalam laporan 2 ini, hal itu sangat penulis sadari karena berbagai kelemahan yang dimiliki. Untuk itu, penulis memohon kepada semua pihak untuk memaklumi dan penulis menerima saran dan kritik yang membangun. Mudah-mudahan apa yang penulis sajikan dalam laporan PPL 2 ini bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, 9 oktober 2012

Praktikan

Nur-failatul fajri
NIM 1401409281

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar pelaksanaan	3
C. Kompetensi Guru	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan kegiatan	6
D. Materi kegiatan	6
E. Proses pembimbingan	7
F. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan PPL	8
REFLEKSI DIRI	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1. Rencana Kegiatan	12
Lampiran 2. Kegiatan tambahan	18
Lampiran 3. Jadwal ujian ppl	19
Lampiran 4. Daftar hadir dosen	21
Lampiran 5. Kartu mengajar	25
Lampiran 6. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dibutuhkan tenaga pendidik yang professional. Sehingga dalam hal ini, kualifikasi pendidik yang diharapkan tenaga pendidik yang mampu dan siap berperan secara professional dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu UNNES mengikutkan mata kuliah praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik 1 atau 2 sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa PGSD dan mahasiswa kependidikan lainnya. Dengan adanya PPL, mahasiswa PGSD akan terlatih dengan mempraktekan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dikampus. Sehingga tidak hanya teori yang didapat, tetapi pengalaman langsung sebagai seorang pendidik di SD. Melalui PPL tersebut, diharapkan mahasiswa mendapat pengalaman langsung yang bisa diterapkan nantinya di SD tempat mengajar nanti.

A. Tujuan

Kegiatan PPL ini memiliki tujuan baik umum maupun khusus.

1. Tujuan Umum

Secara umum, kegiatan PPL bertujuan membentuk calon pendidik yang berkualitas dan memiliki kompetensi pendidik yaitu paedagogik, professional, personal dan sosial.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan PPL ini antara lain :

- a. Untuk mengenal lingkungan baik secara fisik, akademik maupun administratif sekolah dasar.
- b. Untuk mempraktekan/merealisasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat diperkuliahan sebagai calon pendidik yang berkualitas.
- c. Untuk mengetahui keadaan sebenarnya (proses pembelajaran) yang ada di Sekolah Dasar.

B. Manfaat

Dengan kegiatan PPL, mahasiswa PGSD akan mendapat beberapa manfaat antara lain :

1. Memperoleh pengalaman langsung sebagai pendidik/ guru di SD.
2. Mengetahui karakteristik siswa sekolah dasar.
3. Mengetahui proses pembelajaran yang ada di Sekolah dasar.
4. Meningkatkan pemahaman mengelola kelas
5. Meningkatkan pemahaman terhadap pemakaian model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa SD.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial

B. Dasar pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mengacu pada peraturan rector universitas negeri semarang no.14 tahun 2012 tentang pedoman praktek pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang.

C. Kompetensi Guru

Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- (b) pemahaman terhadap peserta didik;
- (c) pengembangan kurikulum atau silabus;
- (d) perancangan pembelajaran;
- (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- (g) evaluasi hasil belajar; dan
- (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Merupakan kepribadian guru yang sekurang-kurangnya mencakup:

- (a) beriman dan bertakwa;
- (b) berakhlak mulia;
- (c) arif dan bijaksana;
- (d) demokratis;
- (e) mantap;
- (f) berwibawa;
- (g) stabil;
- (h) dewasa;
- (i) jujur;
- (j) sportif;
- (k) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- (l) secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan
- (m) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Kompetensi Sosial

Yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:

- (a) berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun;
- (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
- (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
- (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan

(e) menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

4. Kompetensi Profesional

Adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

1. Pelaksanaan waktu

Kegiatan PPL pelaksanaannya kurang lebih tiga bulan yaitu dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terdiri atas PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012, sedangkan PPL II dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

2. Tempat

PPL dilaksanakan di SD N Purwoyoso 03 Kec.Ngaliyan, Semarang

3. Tahapan Kegiatan

1. Membuat jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan latihan
2. Membuat perangkat pembelajaran untuk praktik mengajar yang dikonsultasikan dengan guru kelas serta guru pamong
3. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dengan bimbingan guru pamong sebanyak 7 kali mengajar.
4. Melaksanakan praktik mengajar mandiri dengan bimbingan guru pamong sebanyak 7 kali mengajar.
5. Melaksanakan ujian mengajar 1 (satu) kali pada hari rabu tanggal 3 Oktober 2012 di kelas V A materi matematika bab pengukuran waktu (jam)
6. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diikuti oleh semua mahasiswa praktikan di SD Negeri Purwoyoso 03 yaitu pramuka.

4. Materi Kegiatan

1. Materi PPL

Materi PPL berasal dari beberapa kegiatan antara lain kegiatan *microteaching*, pembekalan PPL dan ketentuan tentang tata cara PPL.

2. Materi pelaksanaan pembelajaran

Dalam pembelajaran di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan media pembelajaran yang mengacu pada KTSP. Penyusunan perangkat pembelajaran juga dibimbing oleh guru kelas dan guru pamong.

5. Proses Pembimbingan

Dalam kegiatan PPL II, praktikan/mahasiswa mendapat bimbingan dari Dosen pembimbing, Guru Pamong dan Guru Kelas yang terkait dengan kelas yang digunakan untuk latihan pengajaran oleh mahasiswa. Dosen pembimbing membimbing mahasiswa saat di kampus dan secara berkala membimbing mahasiswa di sekolah latihan tentang hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dan solusi untuk menemukan pemecahan masalah terkait dengan pembelajaran.

Sedangkan guru pamong dan guru kelas membantu mahasiswa dalam pembelajaran. Mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (silabus, RPP dan media) sampai pelaksanaan. Setiap akan mengajar, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pamong dan guru kelas yang terkait dengan kelas yang akan digunakan sebagai tempat latihan. Setelah pelaksanaan pembelajaran, praktikan juga mendapat saran dan masukan yang membangun agar ke depan menjadi lebih baik lagi. Tidak hanya itu jika terdapat masalah pada diri praktikan, guru pamong tidak segan-segan untuk mengarahkan, membimbing, member informasi yang sangat membangun demi output pembelajaran nantinya.

6. Faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan PPL

a. Faktor penghambat

1. Kurangnya ruang kelas untuk kelas II, sehingga siswa kelas II masuk siang
2. Ketersediaan media yang kurang di Sekolah.
3. Kurangnya buku referensi dan bacaan di perpustakaan.
4. Kesulitan menerapkan teori yang didapat diperkuliahan.

b. Faktor pendukung

1. Kepala sekolah SD N PURWYOSO 03 yang berkenan dan memebrikan kami praktikan untuk PPL di sekolah tersebut.
2. Seluruh guru pamong sangat memberikan masukan yang sangat baik yang bersifat membangun demi proses pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Koordinator guru pamong yang tak bosan membimbing kami para mahasiswa untuk lebih baik lagi dalam mengajar.
4. Seluruh guru kelas dan karyawan yang sangat membantu dalam pelaksanaan PPL menjadi lebih baik.
5. Seluruh mahasiswa yang ikut terlibat didalamnya sangat mendukung, dan memberikan saran yang membangun demi Pembelajaran yang lebih baik di PPL.

6. Seluruh siswa SD N Purwoyoso 03 yang menerima kehadiran mahasiswa PPL dengan baik dan bisa diajak bekerjasama dalam proses pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa calon guru. Karena dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa calon guru menjadi tahu kondisi lingkungan sekolah yang nantinya menjadi tempat mengajar yang sebenarnya. Sehingga teori-teori yang didapat diperkuliahan bisa diterapkan secara langsung pada waktu PPL di SD N Purwoyoso 03.

Kegiatan tersebut memberikan saran yang baik untuk mahasiswa agar dapat mengelola pembelajaran sesuai dengan 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik. Dan mahasiswa menjadi tahu karakteristik setiap siswa itu berbeda.

B. Saran

1. Mahasiswa harus meningkatkan proses pengelolaan kelas sehingga terjadi proses pembelajaran yang lebih baik
2. Mahasiswa harus banyak berlatih menulis dipapan tulis, sehingga tulisan yang akan dilihat siswa terlihat bagus dan rapi.
3. Mahasiswa harus mampu menjalin kerjasama dengan para guru pamong, dosen pembimbing, koordinator, dan guru kelas, sehingga akan tercipta harmonisasi.

REFLEKSI DIRI

Praktek pengalaman lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk merealisasikan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan yang nantinya akan berguna saat menjadi pendidik disekolah tempat bekerja. Dengan adanya PPL, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki sebagai calon pendidik yang berkompeten dibidangnya.

Setelah PPL I berakhir dilanjutkan dengan PPL II, dalam pelaksanaan PPL II ini saya mendapat banyak pengalaman seperti :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Kekuatan dalam pembelajaran di SD N Purwoyoso 03 dalam menyampaikan pembelajaran guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, sehingga siswa dengan mudah menangkap proses pembelajaran yang berlangsung. Guru dapat menumbuhkan partisipasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, guru diakhir pembelajaran memberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.

Kelemahan dalam pembelajaran yaitu ada guru yang masih menggunakan ceramah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Untuk ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Purwoyoso 03 lengkap. Semua alat peraga yang ada didalam laboratorium lengkap, mulai dari KIT, PETA, Globe, dll. Sarana dan prasarana disekolah seperti Kamar mandi, WC, mushola, perpustakaan juga sangat lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong seperti ibu malikha, S.Pd.SD ialah sosok guru yang perlu diteladani, sebab ia dengan tegas memberikan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Ia juga mempunyai tingkat profesionalitas yang tidak bisa diragukan lagi dibidangnya, ia dengan sabar dan telaten mengajari mahasiswa tentang dunia keguruan.

Kualitas dosen pembimbing dengan penuh sabar memberikan saran yang membangun demi output UNNES yang nantinya bisa terjun langsung kesekolah dengan hasil yang memuaskan.

4. Kualitas pembelajaran di SD N Purwoyoso 03

Kualitas pembelajaran di SD N Purwoyoso 03 tidak bisa diragukan lagi, guru-guru yang berkecimpung sangat profesional dalam bidang pendidikan. Segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi kelas, promes, prota, rpp semua tersedia. Pembelajaran yang digunakan sangat bervariasi. banyak alat peraga yang digunakan, kemudian guru juga kreatif, seperti dibelakang kursi siswa ada papan tulis yang digambar peta yang kemudian siswa bisa belajar tentang peta setiap hari tanpa takut bahwa gambar dipapan tulis akan dihapus.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II di SD N Purwoyoso 03 praktikan mendapat pengalaman baru yang dapat digunakan sebagai bekal mengajar nantinya. Ia tidak hanya mengetahui teorinya saja tetapi juga prakteknya. Praktikan juga mengetahui cara mengelola kelas yang baik. Tetapi praktikan masih perlu bimbingan dan arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan guru kelas agar dapat menjadi guru yang berkompeten dibidangnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah PPL

Bahwa tidak mudah mengelola siswa dalam kelas, sebab anak SD mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga dengan adanya PPL praktikan mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam kelas. Dapat dijadikan bekal untuk mengajar nantinya. Kemudian diri praktikan juga mendapat pengalaman baru mengenai pramuka, yang notabene merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah tersebut.

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah

SD N PURWOYOSO 03 diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu dalam bidang akademik dan non akademik secara optimal. Sehingga pelaksanaan pembelajaran di SD dapat berjalan lebih baik demi kemajuan sekolah tersebut.

Bagi UNNES agar dapat lebih meningkatkan kualitas perkuliahan agar mahasiswa memperoleh bekal untuk menjadi seorang guru yang professional. Koordinasi UNNES dengan pihak sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi agar terjalin komunikasi yang baik. Atas perhatiannya praktikan mengucapkan terimakasih.

Semarang, 9 oktober 2012

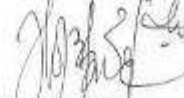
Guru pamong



Mahikha, S.pd.SD

7271980122007

Praktikan



Nur-lailatul fajri

NIM 1401409281

Lampiran 1

Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL

SDN Purwoyoso 03

Nama : Nur Lailatul Fajri
NIM : 1401409281
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : PGSD, S1
Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyoso 03

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	07.00 – 12.00 WIB	Penerjunan PPL dan upacara serah terima mahasiswa PPL.
	Selasa, 31 Juli 2012	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 1 meliputi : 1) Keadaan fisik sekolah, 2) Keadaan lingkungan sekolah, 3) Fasilitas sekolah, 4) Penggunaan sekolah, 5) keadaan guru dan siswa.
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Observasi tahap 1
	Kamis, 2 Agustus 2012.	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2 meliputi : 1) Interaksi sosial, 2) pelaksanaan tata tertib, 3) bidang pengelolaan dan administrasi.

	Jum'at, 3 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2.
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	Pelaksanaan observasi kelas.
II	Senin, 6 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	1) Pelaksanaan observasi kelas. 2) Pesantren Kilat.
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	1) Evaluasi kegiatan selama PPL 1. 2) Penyusunan laporan PPL 1.
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Rapat perencanaan PPL 2 bersama guru kelas dan gumong.
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 10 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	III	Senin, 13 Agustus 2012	-
Selasa, 14 Agustus 2012		-	Libur Lebaran
Rabu, 15 Agustus 2012		-	Libur Lebaran
Kamis, 16 Agustus 2012		07.00-11.00 WIB	Persiapan dan latihan upacara memperingati Hari Kemerdekaan.

	Jum'at, 17 Agustus 2012	07.00-10.00 WIB	Upacara Hari Kemerdekaan RI.
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
IV	Senin, 20 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa, 21 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu, 22 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis, 23 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Jum'at, 24 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Sabtu, 25 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
V	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-11.00 WIB	Halal Bihalal bersama guru-guru SDN Purwoyoso 03
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 31 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 1 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
VI	Senin, 2 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)

	Selasa, 3 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Rabu, 4 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Kamis, 5 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 6 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 7 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
VII	Senin, 10 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Selasa, 11 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik mengajar Mandiri pada PPL 2.
	Rabu, 12 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik Mengajar Mandiri
	Kamis, 13 September 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 14 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 15 September	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
VIII	Senin, 17 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 21	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik

	September 2012		mengajar mandiri)
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
IX	Senin, 24 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 28 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
X	Senin, 1 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian Mandiri)
	Jum'at, 5 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
XI	Senin, 8 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 10 Oktober	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2


	2012		
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jum'at, 12 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
XII	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	Penarikan Mahasiswa PPL

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Dosen pembimbing

Guru pamong



Malikha, S.pd.SD
07271980122007



Masitah, S.Pd.M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

Kepala SDN Purwoyoso 0



Lampiran II

KEGIATAN TAMBAHAN MAHASISWA PPL SDN PURWOYOSO 03 KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	6 dan 9 Agustus 2012	Mendampingi pelaksanaan pesantren kilat
2.	31 Agustus	Ekstrakurikuler Kepramukaan
3.	17-21 September 2012	Membimbing peserta lomba MAPSI
4.	7, 14, 21,28 September 2012	Senam pagi dan Ekstrakurikuler Kepramukaan
5.	22 September 2012	Mendampingi peserta lomba MAPSI tingkat kecamatan Ngaliyan.
6.	5, 12,19,26 September 2012	Ekstrakurikuler Volley
7.	3,10 Oktober 2012	Ekstrakurikuler Volley
8.	6-7 Oktober	PERSAMI

Kepala SDN Purwoyoso 03



Suyatinah, S.Pd
NIP. 19561216 197911 2 002

JADWAL UJIAN PPL MAHASISWA PGSD UNNES**SDN PURWOYOSO 03 TAHUN 2012**

No.	Hari/Tanggal	Mahasiswa	Kelas	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Rabu, 03 Oktober 2012	Nur Lailatul Fajri	5A	Matematika	07.00-08-45
2.	Rabu, 03 Oktober 2012	Dewi Sri Jayanti	5B	Matematika	07.00-08-45
3.	Rabu, 03 Oktober 2012	Made Putra Setiawan	4A	IPS	08.55-10.45
4.	Rabu, 03 Oktober 2012	Wahyu Rina S.	4B	IPS	08.55-10.45
5.	Kamis, 04 Oktober 2012	Jayanti Yudha P.	4B	Bahasa Indonesia	07.00-08.10
6.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ade Irma Setiyani	4C	Bahasa Indonesia	07.00-08.10
7.	Kamis, 04 Oktober 2012	Nur Khofifah	5B	IPA	08.55-10.45
8.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ibrohim Abah Imron	5C	IPA	08.55-10.45
9.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Anisa Huril Ain	4A	IPA	08.55-10.45
10.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Riyan Putra Setiawan	4C	IPA	08.55-10.45
11.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Dian Rahma Juwita	5A	Bahasa Jawa	07.00-08-45

12.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Doni Prasetyo	5C	IPS	07.00-08-45
-----	------------------------	---------------	----	-----	-------------

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Masitah, S.Pd, M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001






Lampiran IV

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/Tempat Latihan : SDN Purwoyo 03

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd, M.P.d

Jurusan/Fakultas : PGSD-PPGSD/ FIP-FIK UNNES

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikordinir	Tanda Tangan
1	5/9 ^{'12}	RPP EB		
2	26/9 ^{'12}	Teknik Evaluasi		
3				
4	26/9 ^{'12}	Teknik Evaluasi		
5				
6				
7				
8				

Kepala SDN Purwoyo 03

 Suvatinah, S.Pd
 NIP. 19561216 197911 2 002

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI : SI-PCSD

/TAHUN : 2012

Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyoso 03

Nama/NIP Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd, M.Pd

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP UNNES

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1	6/09/12	Ada Irma, Nur Hafid	Penjelasan	
2		Dewi Sri Yulianti,	Rpp E & E	
3		Dani Prasetyo		
4	26/9/12	Yuliana Yulha, Ema	Kini Kini	
5		Ryan P. S. Achmad		
6		Arach Larion	Materi aje	
7	27/09/12	Made Putra, Anisa		
8		Hani, Nur Latifah		
9		Taufiq, Dian Febiana		
10				
11				
12				

Kepala SDN Purwoyoso 03

Suyatinah, S.Pd
NIP: 19561216 197911 2 002

JADWAL BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING

MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03

No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas
1.	Kamis/9 Agustus 2012	Membaca Sekilas	IV A
2.	Jum'at/10 Agustus 2012	Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 10	I A
3	30 agustus 2012	Melanjutkan percakapan / dialog sederhana	IV B
4	Jum'at, 31 agustus 2012	Pertumbuhan pada hewan dan tanaman	II C
5.	Senin /2 September 2012	sumpah pemuda	III B
6	kamis /6 September 2012	keuntungan ruang rumah yang rapi	V A
7.	10 September 2012	makna peninggalan – peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa hindu budha dan islam di indonesia	V C

JADWAL BIMBINGAN PRAKTIK MANDIRI MENGAJAR

MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03





No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas
1.	13 september 2012	pengucapan bunyi/ suara tertentu disekitar pelafalan bunyi bahasa (B.Indonesia)	I B
2.	14 September 2012	waktu (jam)/ MTK	II A
3.	17 September 2012	Struktur organisasi Kelurahan dan kecamatan (PKn)	IV B
4.	20 September 2012	kebersihan dan kesehatan rumah (KPDL)	IV C
5.	24 September 2012	Pembuatan makanan pada tumbuhan hijau (IPA)	V B
6.	25 September 2012	menceritakan gambar (B.Jawa)	III A
7.	28 September 2012	kelestarian lingkungan (membandingkan lingkungan buatan terawat dan tidak terawat (IPS)	III C
8	3 OKTOBER	Pengukuran waktu, hari.	V A





-

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING

MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03

MAHASISWA					
Nama : Nur Lailatul Fajri NIM/Prodi : 1401409281/ S1 PGSD Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Malikha, S.Pd.SD NIP : 196107271980122067 Bid. Studi : Guru Kelas V C			Nama : Masitah, S.Pd,M.Pd NIP : 19520610 198003 2001 Fakultas : Ilmu Pendidikan		
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	Kamis/9 Agustus 2012	Membaca Sekilas	IV A		
2.	Jum'at/10 Agustus 2012	Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 10	I A		
3.	30 agustus 2012	Melanjutkan percakapan / dialog sederhana	IV B		
4.	Jum'at, 31 agustus 2012	Pertumbuhan pada hewan dan tanaman	II C		
5.	Senin /2 September	sampah pemuda	III B		

	2012				
6.	kamis /6 September 2012	keuntungan ruang rumah yang rapi	V A		
7.	10 September 2012	makna peninggalan – peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa hindu budha dan islam di indonesia	V C		

Mengetahui,

Dosen pembimbing

Kepala SDN Purwoyoso 03



Suvinah, S.Pd.
NIP. 19561216 197911 2 002

















Masitah, S.Pd.M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MANDIRI MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03

MAHASISWA					
Nama : Nur Lailatul Fajri NIM/Prodi : 1401409281/ S1 PGSD Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Malikha, S.Pd.SD NIP : 196107271980122007 Bid. Studi : Guru Kelas V C			Nama : Masitah, S.Pd,M.Pd NIP : 19520610 198003 2001 Fakultas : Ilmu Pendidikan		
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	13 september 2012	pengucapan bunyi/ suara tertentu disekitar pelafalan bunyi bahasa (B.Indonesia)	I B		
2.	14 September 2012	waktu (jam)/ MTK	II A		
3.	17 September 2012	Struktur organisasi Kelurahan dan kecamatan (PKn)	IV B		
4.	20 September 2012	kebersihan dan kesehatan rumah (K.PDL)	IV C		
5.	24 September 2012	Pembuatan makanan pada tumbuhan hijau (IPA)	V B		
6.	25 September 2012	menceritakan gambar (B.Jawa)	III A		
7.	28 September	kelestarian lingkungan	III C		

	2012	(membandingkan lingkungan buatan terawat dan tidak terawat (IPS)			
8	3 OKTOBER	Pengukuran waktu, hari.	V A		

Semarang, 13 September 2012

dosen pembimbing




Masitah, S.Pd,M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: V C / I
Materi Pokok	: Peninggalan sejarah Hindu – Budha dan Islam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Nomor RPP	: 7

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh-tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu – Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mengetahui makna peninggalan – peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu – Budha dan Islam di Indonesia.

C. Indikator

- 1.1.1. Menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak islam yang ada di Indonesia.
- 1.1.2. Mendeskripsikan peninggalan sejarah yang bercorak islam di Indonesia
- 1.1.3. Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional pada masa islam di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam peninggalan yang bercorak islam di Indonesia.
- b. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan peninggalan sejarah yang bercorak islam di Indonesia
- c. Melalui penjelasan guru, siswa dapat Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional pada masa islam di Indonesia.

Karakter yang diharapkan:

- a. Jujur

- b. Tekun
- c. Keberanian
- d. Kecermatan
- e. Bertanggung jawab

E. Materi ajar : makna peninggalan –peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa hindu budha dan islam di indonesia

F. Metode, model dan media pembelajaran

- a. Metode : ceramah, tanya jawab, tanya jawab, diskusi.
- b. Model : pembelajaran langsung
- c. Media Pembelajaran : Gambar – gambar peninggalan sejarah yang bercorak Islam.

G. Langkah-langkah pembelajaran :

- A. Kegiatan Pendahuluan :
 - 1. Guru mengucapkan salam
 - 2. Mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
 - 3. Melakukan presensi
 - 4. Apersepsi : siapa yang tahu benda bersejarah dari agama hindu dan budha?
 - 5. Menginformasikan topik dan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari.
 - 6. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar.
 - 7. Menyiapkan media yang akan digunakan

Eksplorasi :

- 1. Siswa dijelaskan tentang sejarah peninggalan kerajaan islam di Indonesia.
- 2. Siswa dijelaskan dengan gambar daftar peninggalan yang bercorak islam di Indonesia .
- 3. Siswa dijelaskan tentang tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam kerajaan islam di indonesia.

Elaborasi :

- 1. Siswa diminta untuk memperhatikan dengan seksama tentang penjelasan mengenai sejarah peninggalan kerajaan islam di Indonesia
- 2. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan daftar peninggalan yang bercorak islam di Indonesia.

3. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam kerajaan islam di Indonesia.
4. Siswa bertanya ketika ada sebuah pertanyaan mengenai penjelasan yang tidak jelas mengenai peninggalan kerajaan islam di indonesia.
5. Jika siswa tidak bertanya, maka guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan cara menyebut nama dari siswa.

Kegiatan penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas.
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Guru membagikan soal evaluasi
4. Siswa mengerjakan soal evaluasi
5. Hasil pengerjaan diberikan kepada guru.
6. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa
7. Salam

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir
2. Jenis tes : tertulis dan unjuk kerja
3. Bentuk tes : essay, uraian, pilihan ganda
4. Alat tes : lembar kerja siswa.

I. Sumber, Alat, Bahan :

Susilaningsih E, 2008. Ips untuk kelas V SD/MI .jakarta : departemen pendidikan nasional .

LAMPIRAN MATERI

Peninggalan Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia

Peninggalan sejarah yang bercorak Islam, yaitu adanya kerajaan-kerajaan Islam. Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh pedagang Arab, Persia, dan Gujarat (India). Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Samudera Pasai

Samudera Pasai terletak di Lhoksumawe, Aceh. Berdiri pada abad ke-13 dan merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia dengan raja pertama Marah Silu yang bergelar Sultan Malik Al-Saleh. Raja yang pernah memerintah antara lain. Sultan Malik Al-Saleh, Sultan Malik At-Tahir, Sultan Malik At-Tahir II dan Sultan Zaenal Abidin.

Masa kejayaan Kerajaan Samudera Pasai adalah pada saat diperintah oleh Sultan Malik At-Tahir II dengan bukti, Batu Aceh, Samudera Pasai menjadi pusat perdagangan dan merupakan bentuk penyebaran agama Islam. Menurut keterangan Marcopolo batu nisan yang pertama dan paling dari Venesia, Samudera Pasai berasal dari pusat kerajaan khas dikembangkan yang dulunya di Samudera kemudian dipindahkan ke dalam Islam Pasai.

Selain itu, Ibnu Batutah dari Kesultanan India juga Indonesia Awal. berkunjung ke Samudera Pasai dan ia mengejanya. Batu nisan tertua adalah nisan Sultan menjadi Sumatrah. Itu yang menjadi nama Pulau Sumatra. Malik Al-Salih dari sampai sekarang.

Peninggalan sejarah Kerajaan Samudera Pasai adalah tahun 1297. mata uang emas dan makam Raja Malik Al-Saleh. Tahun 1510 – 1530, Portugis datang, dan menguasai Samudera Pasai. Para pedagang Islam mencari pelabuhan baru yaitu Aceh.

2. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh terletak di tepi Selat Malaka yang berpusat di Kutaraja, Banda Aceh. Berdiri pada abad ke-16 dengan raja pertama Sultan Ali Mughayat Syah (1514 – 1528). Karena Sultan Ali Mughayat Syah wafat diganti putranya Salahudin (1530 – 1537). Karena Salahudin tidak cakap, kemudian digantikan adiknya yaitu Alaudin Riayat Syah yang bergelar Al Qohhar. Sultan Alaudin pernah bekerja sama dengan Turki di Istanbul. Sekitar 40 perwira Turki melatih tentara dan mengajarkan cara membuat meriam di Aceh. Ia memerintah tahun 1537 – 1568 M. Setelah wafat, digantikan putranya Husain. Husain tewas dalam perang saudara sehingga digantikan oleh Ali Riayat Syah. Raja terkenal dari Aceh yang membawa ke zaman keemasan adalah Sultan Iskandar Muda (1607 – 1636). Ia berhasil menaklukkan Johor, Pahang, dan Kedah. Sepeninggal Sultan Iskandar Muda, digantikan

Sultan Iskandar Thani. Pujangga terkenal dari Aceh antara lain Hamzah Fausuri, Syamsudin Sumatrani, Nurudinar Raniri, dan Abdurrouf Singkel. Para ulama inilah yang berhasil menerjemahkan Alquran dalam bahasa Melayu.

3. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak terletak di muara Sungai Bintoro, Demak, Jawa Tengah. Berdiri pada abad ke-16 dengan raja pertama Raden Patah (Panembahan Jimbun atau Pate Radim). Setelah wafat, kemudian digantikan putranya yaitu Adipati Unus (Pangeran Sabrang Lor) yang memerintah dari tahun 1518-1521. Setelah wafat, kemudian digantikan Sultan Trenggono. Demak mengalami kejayaan pada masa Sultan Trenggono. Sepeninggal Sultan Trenggono, Kerajaan Demak kacau karena adanya perebutan kekuasaan.

Akhirnya, menantu Sultan Trenggono yaitu Adiwijaya (Jaka Tingkir) berkuasa di Demak. Sejak itu pusat pemerintahan dipindahkan ke Pajang pada tahun 1568. Peninggalan sejarah Kerajaan Demak, antara lain Masjid Agung Demak yang didirikan tahun 1478 oleh Walisongo, saka tatal (Tiang masjid), bedug dan kentongan, pintu bledeg atau petir buatan Ki Ageng Selo, dampar kaca (tempat duduk raja) dan piring Campa 61 buah, pemberian Ibu Raden Patah yaitu Puteri Campa. Penyebaran agama Islam di Jawa dibantu oleh para wali. Karena jumlah wali tersebut ada sembilan orang, maka disebut Walisongo. Sembilan wali tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Sunan Giri (Raden Paku atau Raden Ainul Yakin)
- b. Sunan Ampel (Raden Rahmat)
- c. Sunan Bonang (Raden Maulana Makhdum Ibrahim)
- d. Sunan Drajat (Raden Kosim Syarifudin)
- e. Sunan Muria (Raden Umar Syaid)
- f. Sunan Kalijaga (Raden Syahid)
- g. Sunan Gresik (Raden Maulana Malik Ibrahim)
- h. Sunan Kudus (Raden Jakfar Sadiq)
- i. Sunan Gunung Jati (Fatahillah atau Raden Syarief Hidayatullah).

4. Kerajaan Banten dan Cirebon

Kerajaan Banten dan Cirebon didirikan oleh Fatahillah atau Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati, panglima Kesultanan Demak. Tahun 1526, Fatahillah berhasil merebut Sunda Kelapa dari Portugis dan tanggal 22 Juni 1527 diubah namanya menjadi Jayakarta (Jakarta). Tahun 1552, Banten diserahkan kepada putranya Pangeran Hassanudin dan Cirebon diberikan ke Pangeran Pasarean. Banten mengalami kejayaan pada masa Sultan Ageng

Tirtayasa (1651 – 1680) yang gugur melawan Belanda. Peninggalan sejarah Kerajaan Banten dan Cirebon antara lain Masjid Agung Banten, meriam Ki Amok dan gapura sebagai pintu gerbang di Kerajaan Banten.

5. Kerajaan Ternate – Tidore

Kerajaan Ternate dan Tidore terletak di Sampalu, Ternate dan Pulau Tidore di Maluku Utara. Berdiri pada abad ke-16 dengan raja pertama Sultan Zainal Abidin (1486-1500). Raja terkenal Ternate adalah Sultan Hairun dan Sultan Baabullah yang gigih melawan dan mengusir Portugis dari Maluku (1536 – 1583). Hasil utama Kerajaan Ternate dan Tidore adalah cengkih dan pala. Tidore didirikan oleh Sultan Mansur. Raja Tidore yang terkenal adalah Sultan Nuku.

6. Kerajaan Gowa-Tallo

Kerajaan Gowa-Tallo terletak di Somba Opu, Makassar, Sulawesi Selatan. Raja Gowa bergelar Daeng, dan Raja Tallo bergelar Karaeng. Raja Gowa Daeng Manrabia (Sultan Alaudin) dan Raja Tallo yaitu Karang Matoaya (Sultan Abdullah Awalul Islam) menyatakan penggabungan dua kerajaan menjadi dwi tunggal. Raja terkenal dari Gowa-Tallo adalah Hasanudin (1653 – 1669), karena ketegasannya Belanda menjuluki Sultan Hasanudin dengan sebutan Ayam Jantan dari Timur.

Peninggalan sejarah Kerajaan Gowa-Tallo antara lain Rumah raja Gowa, Kapal Pinishi dan Kapal Layar Kora-kora. Kehancuran Gowa-Tallo adalah karena penghianatan Raja Arupalaka dari Bone. Belanda berhasil mengalahkan Sultan Hassanudin dengan memaksanya menandatangani Perjanjian Bongaya tahun 1667.

E. Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Islam

1. Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda memerintah Kerajaan Aceh pada tahun 1607 -1636. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya dan memiliki wilayah kekuasaan hingga ke Semenanjung Malaya . Tata pemerintahan masyarakat Aceh yang dikembangkan oleh Sultan Iskandar Muda masih berlaku hingga sekarang. Beliau wafat pada tahun 1636 .

2. Sultan Agung Hanyokrokusumo

Sultan Agung Hanyokrokusumo adalah raja Kerajaan Mataram. Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tahun 1591. Beliau tidak senang dengan kekerasan Belanda yang telah merajalela dan menguasai Jakarta. Pada tahun 1628, Sultan Agung mengirim tentara

Mataram untuk menyerang Batavia (Jakarta) namun gagal karena senjatanya tidak lengkap. Pada tahun 1629, Sultan Agung kembali menyerang Batavia, namun usahanya kembali gagal.

3. Sultan Ageng Tirtayasa

Sultan Ageng Tirtayasa dilahirkan di Banten. pada tahun 1631. Pada waktu kecil, ia bernama Abdul Fath Abdulfatah. Rakyat Banten diperintahkan untuk menyerang Belanda secara gerilya. Pada tahun 1655, dua buah kapal dagang Belanda berhasil dirusak oleh rakyat Banten. Akibatnya, hubungan antara Banten dan Belanda menjadi tegang. Belanda mulai menjalankan politik adu domba. Pada tahun 1680, pecahlah perang antara Sultan Ageng Tirtayasa dengan Belanda yang dibantu Sultan Haji. Pada tahun 1683, Sultan Ageng tertangkap dan dipenjarakan di Jakarta. Pada tahun 1692, Sultan Ageng Tirtayasa meninggal dunia dalam penjara. Jasadnya dimakamkan di dekat Masjid Agung Banten.

4. Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanudin adalah raja Kerajaan Gowa Tallo (Makasar). Beliau dilahirkan di Makasar pada tahun 1631 dengan nama Muhammad Bakir. Pada masa pemerintahannya, ia berusaha merangkul raja-raja kecil di Indonesia Timur untuk menentang Belanda. Pada tahun 1660, terjadi perang antara Gowa dengan Belanda. Karena pengkhianatan Raja Aru Palaka dari Bone, Sultan Hasanudin kalah dari Belanda. Karena keberaniannya menentang Belanda, ia dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur'

Hasil peninggalan bercorak islam adalah .:

a. Masjid

Masjid merupakan seni arsitektur Islam yang paling menonjol. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam. Berbeda dengan masjid-masjid yang ada sekarang, atap masjid peninggalan sejarah biasanya beratap tumpang bersusun. Semakin ke atas atapnya makin kecil. Jumlah atap tumpang itu biasanya ganjil, yaitu tiga atau lima. Atap yang paling atas berbentuk limas. Di dalam masjid terdapat empat tiang utama yang menyangga atap tumpang. Pada bagian barat masjid terdapat mihrab. Di sebelah kanan mihrab ada mimbar. Di halaman masjid biasanya terdapat menara. Keberadaan menara tidak hanya untuk menambah keindahan bangunan masjid. Fungsi menara adalah sebagai tempat muazin mengumandangkan azan ketika tiba waktu salat. Sebelum azan dikumandangkan, dilakukan pemukulan tabuh atau beduk.

Contoh masjid peninggalan sejarah Islam adalah Masjid Agung Demak dan Masjid Kudus. Masjid Agung Demak dibangun atas perintah Wali Songo. Pembangunan masjid

dipimpin langsung oleh Sunan Kalijaga. Masjid Demak tidak memiliki menara. Sementara masjid Kudus didirikan oleh Sunan Kudus.

b. Kaligrafi

adalah tulisan indah dalam huruf Arab. Tulisan tersebut biasanya diambil dari ayat-ayat suci Al Quran. Kaligrafi digunakan sebagai hiasan dinding masjid, batu nisan, gapura masjid dan gapura pemakaman. Batu nisan pertama yang ditemukan di Indonesia adalah batu nisan pada makam Fatimah binti Maimun di Leran, Surabaya. Sedangkan kaligrafi pada gapura terdapat di gapura makam Sunan Bonang di Tuban, gapura makam raja-raja Mataram, Demak, dan Gowa.

c. Istana

adalah tempat tinggal raja atau sultan beserta keluarganya. Istana berfungsi sebagai pusat pemerintahan. Adanya istana sebenarnya karena pengaruh Hindu dan Buddha. Setelah Islam masuk, tradisi pembangunan istana masih berlangsung. Akibatnya, pada bangunan istana yang bercorak Islam, pengaruh Hindu dan Buddha masih tampak. Saat ini peninggalan Islam yang berupa Istana tinggal beberapa saja.

d. Keraton

Kasultanan Yogyakarta merupakan Kitab bahasa Arab. Ada juga suluk yang diterjemahkan dalam bahasa . Suluk dan hikayat dibuat untuk mempermudah masyarakat Indonesia menangkap ajaran Islam. Beberapa suluk terkenal adalah syair Si Burung Pingai dan syair P karya Hamzah Fansuri serta syair Abdul Muluk dan syair gurindam belas karya Ali Haji. Syair gurindam dua belas berisi nasihat kepada pemimpin agar mereka memimpin dengan bijaksana. Syair Abdul Muluk menceritakan Raja Abdul Muluk. Hikayat adalah cerita atau dongeng yang isinya diambil dari kejadian sejarah. Di pulau Jawa, hikayat dikenal dengan nama babad. Babad tanah Jawa menceritakan kerajaan-kerajaan yang terdapat di Jawa. Cerita tersebut dimulai dari kerajaan Hindu-Buddha sampai kerajaan Islam. Di Aceh ada beberapa jilid Bustan Al-Salatin yang berisi riwayat nabi-nabi, riwayat sultan.

e. Pesantren

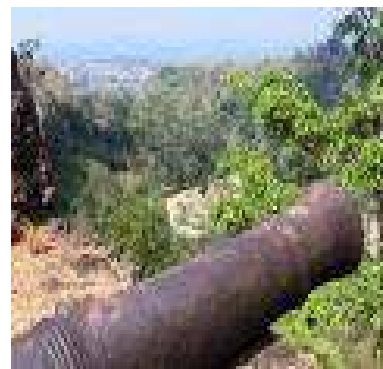
Sejak masuknya Islam ke Indonesia, pesantren merupakan lembaga yang mengajarkan Islam. Pesantren pertama kali didirikan di daerah dan Madura oleh para kiai. Pesantren pertama ini dibangun pada Sunan Ampel yaitu pada masa pemerintahan Prabu Kertawijaya Majapahit. Pesantren kemudian berkembang pesat dan melahirkan kelompok-kelompok terpelajar. Para santri belajar bahasa Arab, kitab Kuning, fiqih, pendalaman Al Quran, tauhid, akhlak, dan tradisi tasawuf. Beberapa pesantren besar yang ada di Indonesia antara

lain Pesantren Tebuireng di Jombang, Pesantren Lasem di Rembang, Pesantren Lir di Kediri, Pesantren Asembagus di Situbondo, Pesantren As-Shiddiq di Jakarta, Al-Kautsar Medan.

f. Tradisi

Beberapa tradisi Islam kita warisi sampai sekarang, antara lain ke makam, sedekah, sekaten.

LAMPIRAN GAMBAR



silabus

1	<p>1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh-tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.</p>	<p>1.1. Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu – Budha dan Islam di Indonesia.</p>	<p>makna peninggalan – peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa hindu budha dan islam di indonesia</p>	<p>1.1.1. Menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak islam yang ada diindonesia.</p> <p>1.1.2. Mendeskripsikan peninggalan sejarah yang bercorak islam diindonesia</p> <p>1.1.3. Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>2 JP</p>	<p>Buku Paket LKS</p>
---	--	---	--	---	---------------------	-------------	-----------------------

				pada masa islam di Indonesia			
--	--	--	--	------------------------------------	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor soal
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh-tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu - Budha dan Islam, keragam	makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa hindu budha dan islam di indonesia	1.1.1. Menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak islam yang ada diindonesia. 1.1.2. Mendeskripsikan peninggalan sejarah yang bercorak islam diindonesia 1.1.3. Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional pada masa islam di Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda Uraian Essay	C1 C1 C2 C3 C4	1-5 1,2,3 4,5 4,5 1,2,3

an, kenampa kan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesi a.						
---	--	--	--	--	--	--

EVALUASI

A. Pilihlah Jawaban yang paling tepat!

1. Peninggalan sejarah berikut ini yang bercorak Islam adalah
 - a. candi
 - b. stupa
 - c. kaligrafi
 - d. patung
2. Sultan Iskandar Muda pernah memerintah kerajaan
 - a. Samudra Pasai
 - b. Demak
 - c. Aceh
 - d. Banten
3. Pembangunan Masjid Agung Demak dipimpin oleh Sunan
 - a. Kalijaga
 - b. Giri
 - c. Ampel
 - d. Kudus
4. Meriam ki amok adalah salah satu peninggalan sejarah dari..
 - a. Banten
 - b. Gowa Tallo
 - c. Ternate
 - d. Tidore
5. Raja Tidore yang terkenal gigih melawan penjajah adalah..
 - a. Sultan Hainun
 - b. Sultan Baabullah
 - c. Sultan Hasanudin
 - d. Sultan Nuku

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kerajaan Islam tertua di Indonesia adalah kerajaan
2. Tulisan indah dalam huruf Arab adalah
3. Kerajaan Demak mencapai kejayaan pada masa
4. Sultan Hasanudin mendapat julukan....
5. Sultan Iskandar Muda memerintah Kerajaan

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan tiga contoh bentuk peninggalan Kerajaan Islam!
2. Sebutkan empat kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia!
3. Sebutkan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan Islam di Indonesia!
4. Sebutkan 3 nama para wali dari 9 wali yang ada!
5. Mengapa Islam mudah diterima di Indonesia?

KUNCI JAWABAN

A. PILIHAN GANDA

1. C
2. C
- 3 A
- 4 A
- 5 B

B. ISIAN SINGKAT

1. samudra pasai
2. kaligrafi
3. sultan trenggono
4. ayam jantan dari timur
5. aceh

C. ESAY

1. masjid, pesantren, kaligrafi,
2. Samudra pasai, demak, banten, ternate dan tidore, gowa tallo
3. Sultan Iskandar Muda, sultan hasanudin, Sultan Iskandar Muda
4. sunan kalijaga, sunan muria, suann kudus
5. karena tidak mempunyai tingkatan kasta dalam hidup bermasyarakat.

RPP MANDIRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD PURWOYOSO 03

Kelas/ Semester : V / satu

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi:

IPA

2. Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 2.1. Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan

C. Indikator

IPA

1. Menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri dengan bantuan cahaya matahari.
2. Menyebutkan kebutuhan yang diperlukan dalam fotosintesis.
3. Menunjukkan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan.
4. Membedakan tumbuhan yang melakukan fotosintesis dengan bantuan sinar matahari dan dengan cahaya lampu.

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan, siswa dapat menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri dengan bantuan cahaya matahari
1. Melalui penjelasan, siswa dapat menyebutkan kebutuhan yang diperlukan dalam fotosintesis
 2. Melalui gambar, siswa dapat menunjukkan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan.
 3. Melalui demonstrasi, siswa dapat membedakan tumbuhan yang melakukan fotosintesis dengan bantuan sinar matahari dan dengan cahaya lampu.

- ❖ **Karakter yang diharapkan** : disiplin (*Discipline*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*Cooperation*), toleransi (*Tolerance*), percaya diri (*Confidence*) dan keberanian (*Bravery*).

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Pembuatan makanan pada tumbuhan hijau

Proses tumbuhan hijau membuat makanan

Pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tumbuhan hijau

F. Sarana Pembelajaran

1. Sumber belajar

- Buku BSE Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/ MI kelas V karangan Tanya Hisnu, dkk.
- Buku IPA 5 Salingtemas karangan choiril azmiyawati, dkk.
- Buku sains untuk sekolah dasar kelas V karangan haryanto.
- Internet

2. Media:

- Gambar-gambar tumbuhan
- Daun
- plastik

Strategi Pembelajaran

Strategi : Pendekatan kooperatif tipe TPS

Metode : Informatif, diskusi, tanya jawab, demonstrasi.

G. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran:

Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- Salam dan Berdoa
- Pengkodisian kelas
- Presensi

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Apersepsi

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

1. Kegiatan Inti (50 menit)

a. Eksplorasi (15 menit)

1. Siswa diperkenalkan mengenai bagian-bagian tumbuhan.
2. Siswa dijelaskan dengan gambar mengenai ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau.
3. Siswa dijelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanan.
4. Siswa dijelaskan mengenai pengaruh cahaya matahari dan cahaya lampu terhadap tumbuhan.
5. Siswa didemonstrasikan mengenai daun yang mendapat pengaruh cahaya matahari dengan yang tidak mendapatkan.
6. Siswa dijelaskan mengenai hasil cadangan makanan tumbuhan hijau.

b. Elaborasi (25 menit)

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai bagian-bagian tumbuhan.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengaruh cahaya matahari terhadap tumbuhan hijau.
3. Siswa melakukan percobaan secara berpasangan mengenai pengaruh cahaya matahari terhadap tumbuhan hijau.
4. Siswa mengerjakan lembar kerja. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
5. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban tiap kelompok bersama dan memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok. (konfirmasi)
6. Guru memberi penguatan atas jawaban siswa. (eksplorasi)

c. Konfirmasi (10 menit)

1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Guru bertanya kembali kepada siswa apakah masih ada yang belum faham dengan materi yang diajarkan guru.
2. Guru mengarahkan dan memberikan penegasan kembali mengenai materi yang baru saja dipelajari.
3. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif selama pelajaran berlangsung.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

5. Guru memberi soal individu/ evaluasi kepada siswa.
6. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.
7. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan Tugas Rumah kepada siswa untuk belajar materi yang akan datang.
8. Salam penutup.

H. Evaluasi

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : ada/ tanya jawab
 - b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
 - c. Tes akhir : ada/ tertulis
2. Jenis tes
 - a. Tes lisan : eksplorasi
 - b. Tes perbuatan : unjuk kerja
 - c. Tes akhir : soal evaluasi
3. Bentuk
Uraian dan pilihan ganda
4. Alat tes
 - a. Soal tes : terlampir
 - b. Kriteria penilaian : terlampir

Lampiran 1

Bahan ajar

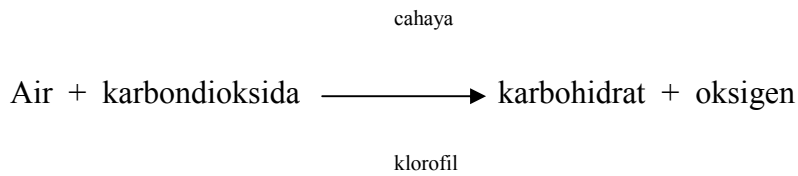
Tumbuhan juga memerlukan makanan agar tetap hidup. Tumbuhan mampu membuat makanannya sendiri. Proses pembuatan makanan pada tumbuhan dinamakan fotosintesis. Bagaimanakah proses fotosintesis?

A. Fotosintesis

Fotosintesis merupakan proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau. Proses fotosintesis ini memerlukan bantuan sinar matahari. Fotosintesis berlangsung di bagian daun. Namun proses ini terkadang juga terjadi di bagian lain yang mengandung klorofil. Klorofil merupakan zat warna warna hijau pada tumbuhan. Klorofil berfungsi untuk menyerap energi cahaya matahari. Perhatikan gambar di samping!



Fotosintesis memerlukan cahaya matahari, klorofil, air, dan karbon dioksida. Air diserap oleh akar dari dalam tanah. Air dari akar menuju daun. Karbon dioksida diserap dari udara oleh daun melalui mulut daun atau stomata. Melalui fotosintesis, air dan karbon dioksida kemudian diubah menjadi karbohidrat dan oksigen dengan bantuan energi cahaya matahari. Apabila energi cahaya matahari tidak ada, energi cahaya yang lain dapat menggantikannya. Misalnya cahaya lampu neon. Oleh karena itu, fotosintesis dapat terjadi pada siang maupun malam hari. Reaksi fotosintesis dapat dituliskan sebagai berikut.

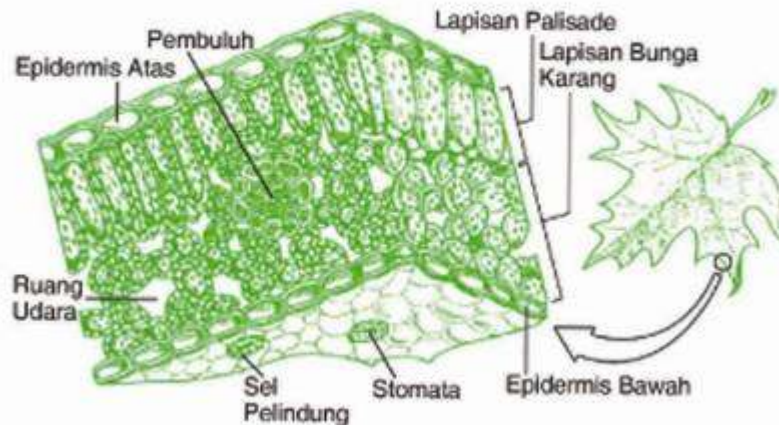


Dari reaksi fotosintesis di atas, dapat diketahui bahwa proses tersebut menghasilkan karbohidrat dan oksigen. Daun yang mengandung karbohidrat ini jika ditetesi larutan lugol atau yodium akan berubah warna menjadi ungu gelap. Percobaan berikut ini dapat membuktikan bahwa proses fotosintesis memerlukan cahaya. Sebagian gas oksigen hasil fotosintesis digunakan untuk pernapasan tumbuhan. Sisanya dibebaskan ke udara. Oksigen tersebut digunakan oleh makhluk hidup lainnya untuk bernapas. Sementara itu, kelebihan karbohidrat disimpan sebagai makanan cadangan. tumbuhan menyimpan makanan cadangan pada bagian-bagian yang berbeda. Tempat penyimpanan itu misalnya pada akar, buah, biji, atau batang.

Secara alami, proses fotosintesis hanya berlangsung pada siang hari karena proses ini memerlukan cahaya matahari. Cahaya matahari merupakan sumber energi utama pada proses fotosintesis. Oksigen yang merupakan hasil fotosintesis dikeluarkan oleh tumbuhan melalui mulut daun (stomata) dan digunakan oleh manusia dan hewan pada proses pernapasan, meskipun sebagian digunakannya untuk bernapas. Oleh karena itu, apabila kita pada siang hari duduk di bawah pohon yang daunnya hijau dan rindang, kita merasakan sejuk karena kita banyak menghirup oksigen hasil fotosintesis. Hasil fotosintesis lainnya, yaitu glukosa yang merupakan zat makanan yang akan diedarkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh tapis. Pada tumbuhan, glukosa ini digunakan untuk tumbuh, berkembang biak, dan sebagian disimpan sebagai timbunan makanan.

Proses Tumbuhan Hijau Membuat Makanan

Perhatikanlah penampang daun berikut ini!



Sumber: Biologi Jilid 1 (1983)

Gambar 2.1 Penampang melintang daun

Gambar di atas merupakan penampang daun yang diperbesar. Perhatikanlah bahwa pada daun terdapat sel yang mengandung kloroplas yang disebut lapisan palisade. Di dalam kloroplas terdapat zat hijau daun yang membuat makanan yang berlangsung di daun. Selain klorofil, untuk membuat makanan tumbuhan juga memerlukan karbondioksida, air, dan sinar matahari. Klorofil berperan pada proses pembuatan makanan yang berlangsung di daun. Selain klorofil, untuk membuat makanan tumbuhan juga memerlukan karbondioksida, air, dan sinar matahari.

B. Ketergantungan Manusia dan Hewan terhadap Tumbuhan Hijau

Telah dijelaskan dalam materi sebelumnya bahwa fotosintesis menghasilkan oksigen. Selain digunakan oleh tumbuhan, sebagian oksigen dilepaskan ke udara di lingkungan sekitarnya. Oksigen dihirup oleh manusia dan hewan pada saat bernapas. Tanpa tumbuhan hijau, oksigen lama-kelamaan akan habis jika digunakan terus oleh manusia dan hewan. Namun, tumbuhan selalu menyediakan oksigen di alam. Jadi, manusia dan hewan membutuhkan tumbuhan hijau agar oksigen tetap tersedia di alam. Tumbuhan hijau juga merupakan sumber energi bagi manusia. Sebagian besar bahan makanan kita berasal dari tumbuhan. Bagian tumbuhan yang biasa digunakan sebagai bahan makanan sebagai berikut.

1. Akar, contohnya wortel, lobak, dan singkong (ketela pohon).
2. Batang, contohnya tebu dan sagu.
3. Daun, contohnya bayam dan daun kol.

4. Bunga, contohnya kembang kol dan brokoli.
5. Buah, contohnya jeruk dan pisang.
6. Biji, contohnya kacang tanah dan kacang kedelai.
7. Tunas, contohnya rebung (tunas bambu) dan asparagus.

Selain manusia, hewan juga memperoleh sumber energi dari tumbuhan hijau. Hewan herbivora (hewan pemakan tumbuhan) bergantung secara langsung kepada tumbuhan. Apabila tidak ada tumbuhan, jenis-jenis hewan tersebut akan mati kelaparan. Akibatnya, jumlah jenis-jenis hewan herbivora akan semakin berkurang. Peristiwa ini akan menyebabkan hewan-hewan karnivora (hewan pemakan daging) menjadi kekurangan bahan makanan.

Jadi, hewan-hewan karnivora secara tidak langsung juga bergantung kepada tumbuhan.

Demikian juga untuk makhluk hidup golongan omnivora (pemakan tumbuhan dan hewan lain). Mereka dapat bergantung secara langsung maupun tidak langsung terhadap tumbuhan hijau. Selain sebagai sumber energi, manusia memanfaatkan tumbuhan untuk berbagai

keperluan berikut.

1. Bahan penyedap rasa, contohnya merica, pala, dan cengkeh.
2. Bahan obat-obatan, contohnya kencur, temulawak, dan kunyit.
3. Bahan sandang, contohnya serat tanaman kapas.
4. Bahan peralatan rumah tangga, contohnya kayu dan bambu.

Jadi, manusia tidak hanya membutuhkan tumbuhan sebagai sumber makanan saja.

Manusia sangat tergantung pada tumbuhan untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia wajib menjaga kelestarian tumbuhan. Dengan demikian, kehidupan semua makhluk hidup juga tetap terjaga.

Tempat Menyimpan Timbunan Makanan pada Tumbuhan

Glukosa yang merupakan zat makanan hasil fotosintesis, selain digunakan untuk tumbuh dan berkembang biak juga disimpan sebagai timbunan makanan. Sebagian besar bagian tumbuhan yang kita makan merupakan timbunan makanan dari tumbuhan tersebut.

Setiap tumbuhan memiliki tempat menyimpan timbunan makanan yang berbeda-beda. Ada tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan pada akar, batang, ataupun buah.

Berdasarkan tempat menyimpan timbunan makanannya, tumbuhan dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

a. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam umbi

Umbi adalah akar atau batang yang mengembung dan berisi timbunan makanan. Tumbuhan yang timbunan makanannya disimpan di dalam umbi di antaranya adalah kentang, singkong, dan ubi jalar.

b. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya di dalam buah

Buah-buahan yang kita makan sehari-hari, seperti mangga, pepaya, apel, dan jeruk merupakan timbunan makanan. Timbunan makanan tersebut disimpan oleh tumbuhan di dalam buah.

c. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam biji

Kacang hijau, kacang tanah, dan kacang kedelai merupakan kelompok tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya di dalam biji.

d. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam batang

Kamu mungkin pernah memakan batang tebu yang rasanya manis dan segar. Tumbuhan tebu dan sagu merupakan kelompok tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya di dalam batang.

B. Tumbuhan Hijau Sebagai Sumber Makanan Manusia dan Hewan

Proses fotosintesis menghasilkan makanan bagi tumbuhan. Makanan ini sebagian digunakan oleh tumbuhan itu sendiri dan sisanya dibawa ke bagian tubuh lain. Manusia dan hewan secara langsung ataupun tidak langsung bergantung pada tumbuhan hijau untuk memperoleh makanan. Daun, batang, buah, biji, dan umbi merupakan bagian dari tumbuhan yang digunakan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan.

Beberapa bagian tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan makanan baik yang langsung dimakan ataupun dimasak terlebih dahulu di antaranya adalah akar, batang, daun, buah, bunga, dan biji.

1. Akar

Akar merupakan bagian pada tumbuhan yang tumbuh di dalam tanah. Air dan mineral yang dibutuhkan oleh tumbuhan diserap oleh akar dari dalam tanah. Tumbuhan yang akarnya dijadikan bahan makanan, contohnya adalah singkong, wortel, bengkoang, dan lobak.

2. Batang

Selain akar, pada beberapa tumbuhan batang dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan batangnya sebagai bahan makanan adalah tebu, sagu, dan enau. Pada beberapa tumbuhan bagian batangnya ada yang berubah fungsi menjadi umbi batang, contohnya kentang dan ubi jalar.

3. Daun

Bayam dan kangkung merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan. Selain bayam dan kangkung, tumbuhan lain yang juga dimanfaatkan daunnya sebagai bahan makanan adalah melinjo dan selada.

4. Buah

Jeruk, apel, mangga, pepaya, dan pisang merupakan jenis tumbuhan yang buahnya dapat langsung dimakan oleh kita tanpa harus diolah terlebih dahulu. Namun demikian, beberapa jenis tumbuhan lain yang dimanfaatkan buahnya sebagai bahan makanan tidak dapat dimakan langsung, seperti terong dan labu siem.

5. Bunga

Tumbuhan yang bunganya dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan antara lain adalah kol atau kubis dan bawang. Di dalam bunga banyak terkandung mineral dan vitamin.

6. Biji

Beras, jagung, dan gandum merupakan biji-bijian yang merupakan sumber karbohidrat.

Tumbuhan lain yang bijinya dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah kacang kedelai, kacang tanah, dan kacang panjang.

C. Peranan Penting Tumbuhan Hijau Bagi Manusia dan Hewan

Tumbuhan hijau merupakan sumber makanan bagi manusia dan hewan. Coba

bayangkan apa yang akan terjadi apabila tidak ada tumbuhan hijau? Manusia dan hewan sangat bergantung pada tumbuhan hijau. Apabila tidak ada tumbuhan hijau maka tidak tersedia sumber bahan makanan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk tumbuh dan berkembang biak. Selain itu, tidak adanya tumbuhan hijau mengakibatkan tidak ada oksigen yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk bernapas.

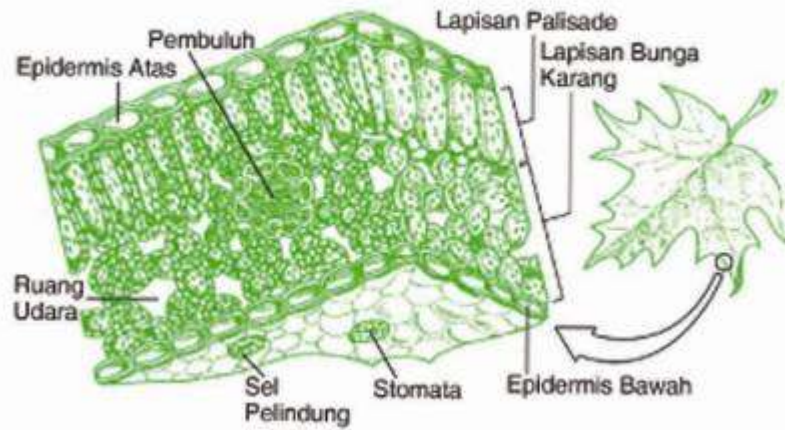
Oleh karena itu, agar sumber makanan bagi manusia dan hewan tetap terjaga maka kita perlu menjaga dan memelihara tumbuhan hijau yang ada di lingkungan sekitar kita baik di rumah, di jalan, di kebun, ataupun di sekolah. Salah satu bentuk menjaga dan memelihara tumbuhan hijau adalah tidak merusaknya.

Apabila di dunia tidak terdapat tumbuhan hijau maka sumber makanan dan oksigen yang dibutuhkan oleh manusia dan hewan tidak tersedia di alam. Hal ini akan menyebabkan manusia dan hewan akan mati. Oleh karena itu, manusia dan hewan sangat bergantung pada tumbuhan hijau yang merupakan sumber makanan.

Lampiran Media gambar

Proses Tumbuhan Hijau Membuat Makanan

Perhatikanlah penampang daun berikut ini!



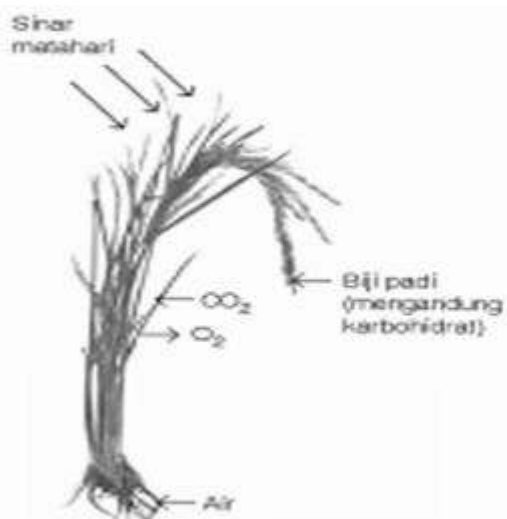
Sumber: Biologi, Jilid 1 (1983)

Gambar 2.1 Penampang melintang daun



Sumber: Menesoff, Skidmore 2004

Gambar 2.2 Skema proses fotosintesis



Lampiran 2

LKS

No.	Bagian tumbuhan tempat menyimpan makanan cadangan	Nama Tumbuhan	
1	Umbi (akar)	a	
		b	
		c	
2	Buah	a	
		b	
		c	
3	Biji	a	
		b	
		c	
4	Batang	a	
		b	
		c	

EVALUASI

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tumbuhan hijau dapat membuat makanannya sendiri karena memiliki
2. Tempat keluar dan masuknya zat pada tumbuhan yang terdapat di bagian daun adalah
3. Pada proses pembuatan makanan, tumbuhan hijau memerlukan zat lain selain klorofil dan cahaya matahari, yaitu ... dan
4. Hasil fotosintesis berupa...
5. Contoh tumbuhan yang menyimpan timbunan makanannya pada batang, yaitu dan
6. Zat hijau daun yang diperlukan tumbuhan untuk mengolah makanan di sebut
7. Istilah mulut daun disebut juga
8. Proses fotosintesis tumbuhan terjadi pada waktu
9. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan pada biji contohnya
10. Apel, jeruk, mangga menyimpan makanan cadangan di dalam
11. Lambang kimia dari karbondioksida adalah...
12. Hewan pemakan tumbuhan bergantung langsung dengan tumbuhan, sebutan untuk hewan pemakan tumbuhan adalah...
13. Umumnya klorofil banyak terdapat dibagian...
14. Daun yang ditutup dengan kertas karbon kemudian akan berwarna...
15. Fotosintesis bisa terjadi pada tumbuhan pada malam hari dengan bantuan ...
16. Tuliskan reaksi fotosintesis..
17. Pada daun yang mengandung kloroplas disebut lapisan...
18. Tumbuhan yang menyimpan makanan dalam bentuk umbi adalah...
19. Tumbuhan memerlukan... dalam proses pembuatan makanan.
20. Lambang kimia dari oksigen adalah...

Jelaskan

1. faktor-faktor apa saja yang dibutuhkan agar proses fotosintesis dapat berlangsung?
2. tumbuhan memerlukan energy cahaya untuk melakukan fotosintesis. Energy cahaya apakah yang digunakan untuk fotosintesis tumbuhan hijau dalam ruangan tertutup?

3. tuliskan 3 buah tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan dalam bentuk umbi!
4. Bagaimana tumbuhan mengedarkan hasil fotosintesis yang berupa karbohidrat dan oksigen?
5. .Jelaskan mengapa manusia dan hewan sangat bergantung pada tumbuhan hijau?

Lampiran 3
KUNCI JAWABAN

1. klorofil
2. stomata
3. karbondioksida
4. karbohidrat dan air
5. tebu, aren, dll
6. klorofil
7. stomata
8. siang
9. kedelai, kacang tanah
10. buah
11. CO₂
12. Herbivore
13. Mulut daun
14. hitam
15. Lampu
16. Air + CO₂+ cahaya+ karbohidrat + O₂
17. Palisade
18. Ubi kayu, kentang, dll
19. Cahaya matahari
20. O₂

II. JAWABAN

1. air, karbondioksida, cahaya matahari, klorofil.
2. Lampu neon.
3. Umbi kayu, kentang, wortel
4. Dengan cara hasil fotosntesis berupa karbohidrat yang merupakan makanan, yang bisa digunakan untuk tumbuh, berkembang biak, dan sebagian disimpan dalam cadangan makanan, dan oksigen dikeluarkan ke udara, sehingga hewan dan manusia bisa bernafas.
5. Karena mereka membutuhkan oksigen yang dihasilkan dari proses fotosintesis tumbuhan.

Lampiran 4

Kisi-kisi

INDIKATOR	SOAL	RANAH
1. Menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri dengan bantuan cahaya matahari.	1-20	C1
2. Menyebutkan kebutuhan yang diperlukan dalam fotosintesis.	II. 1-5	C2
3. Menunjukkan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan.		
4. Membedakan tumbuhan yang melakukan fotosintesis dengan bantuan sinar matahari dan dengan cahaya lampu.		

Lampiran 6

SKOR PENILAIAN

Soal nomor	Bobot	Jumlah
I. 1-20	1	20
II. 1-5	2	10
JUMLAH		30

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

RPP UJIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD PURWOYOSO 03

Kelas/ Semester : V / satu

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 2.2. melakukan operasi hitung satuan waktu.

C. Indikator

- 2.2.1. Membaca tanda waktu 24 jam
- 2.2.2. Menulis tanda waktu 24 jam
- 2.2.3. Melakukan pengerjaan tentang waktu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan, siswa dapat membaca tanda waktu 24 jam
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat menulis tanda waktu 24 jam.
3. Melalui pemberian tugas, siswa dapat melakuakn pengerjaan tentang waktu.

❖ **Karakter yang diharapkan** : disiplin (*Discipline*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*Cooperation*), toleransi (*Tolerance*), percaya diri (*Confidence*) dan keberanian (*Bravery*).

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Pengukuran waktu, hari.

F. Sarana Pembelajaran

Sumber belajar

- BSE Matematika kelas V SD/MI karangan Soemanto
- BSE Matematika kelas V SD/MI karangan Soenarjo.

Media: jam

Strategi Pembelajaran

Strategi : Pendekatan kooperatif tipe TPS

Metode : Informatif, diskusi, tanya jawab, demonstrasi.

G. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran:

Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- Salam dan Berdoa
- Pengkodisian kelas
- Presensi

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
2. Apersepsi apa saja bentuk-bentuk jam?
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

B. Kegiatan Inti (50 menit)

d. Eksplorasi (15 menit)

1. Siswa dijelaskan tentang menentukan tanda waktu dalam sehari.
2. Siswa dijelaskan tentang menentukan tanda waktu dengan menggunakan notasi 24 jam.
3. Siswa dijelaskan oleh guru dengan menggunakan alat peraga jam mengenai jam, menit, detik.
4. Siswa dijelaskan mengenai pengerjaan hitung menggunakan satuan waktu.

e. Elaborasi (25 menit)

7. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tanda waktu dalam sehari.
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tanda waktu dengan notasi 24 jam.
9. Siswa memperhatikan alat peraga jam mengenai jam, menit, detik.
10. Siswa mengerjakan lembar kerja. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
11. Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan jawaban dengan teman sebangkunya.

f. Konfirmasi (10 menit)

1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Guru bertanya kembali kepada siswa apakah masih ada yang belum faham dengan materi yang diajarkan guru.
2. Siswa diarahkan dan diberikan penegasan kembali oleh guru mengenai materi yang baru saja dipelajari.
3. Siswa yang aktif diberi reward oleh guru selama pelajaran berlangsung.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberi soal individu/ evaluasi kepada siswa.
3. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.
4. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan Tugas Rumah kepada siswa untuk belajar materi yang akan datang.
5. Salam penutup

J. Evaluasi

5. Prosedur tes
 - d. Tes awal : ada/ tanya jawab
 - e. Tes proses : ada/ unjuk kerja
 - f. Tes akhir : ada/ tertulis
6. Jenis tes
 - d. Tes lisan : eksplorasi
 - e. Tes perbuatan : unjuk kerja
 - f. Tes akhir : soal evaluasi
7. Bentuk
Uraian dan pilihan ganda
8. Alat tes
 - c. Soal tes : terlampir
 - d. Kriteria penilaian : terlampir

Lampiran 1

Bahan ajar

A. Menentukan Tanda Waktu

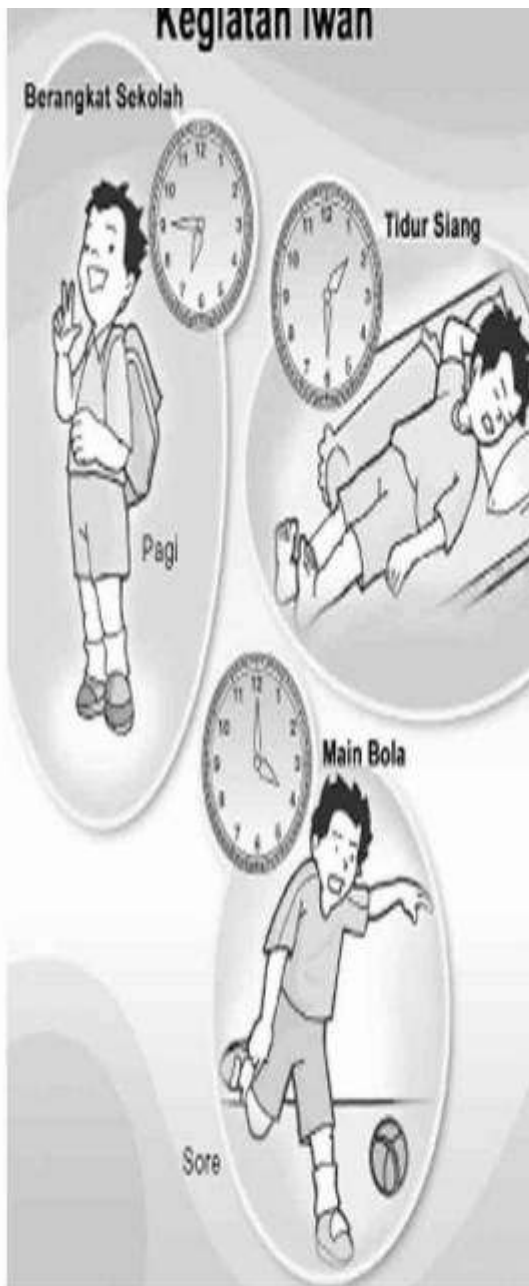
Dalam sehari semalam ada 24 jam.

Waktu dimulai pada pukul 00.00 tengah malam, dilanjutkan pukul 01.00 sampai pukul 12.00 siang. Setelah pukul 12.00 siang penulisan waktu dilanjutkan pukul 13.00, pukul 14.00, dan seterusnya sampai pukul 24.00. Kadang-kadang ditambah keterangan waktu di belakang jam tersebut, misalnya pagi, siang, sore, atau malam.



JAM menunjukkan pukul 1 Siang atau pukul 13.00 ($1+12 = 13$)

KEGIATAN IWAN



1. Iwan berangkat sekolah pada pukul 7 kurang seperempat atau pukul 06.45.
2. Iwan tidur pada pukul 1.30 siang atau pukul 13.30.
3. Iwan bermain sepak bola pada pukul 4 sore atau pukul 16.00.

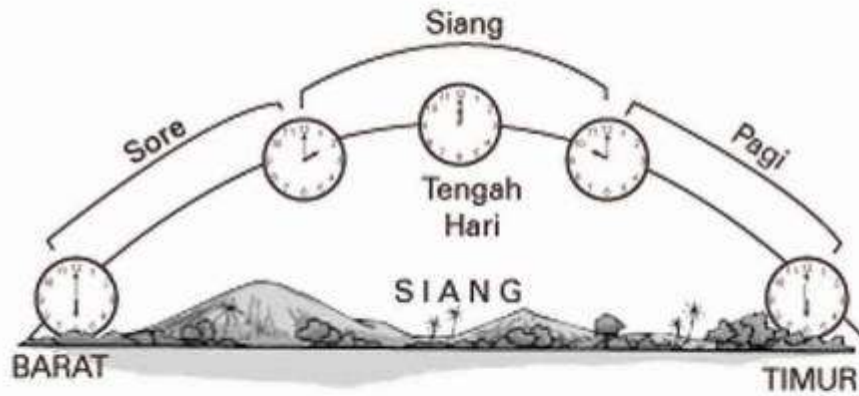
Setengah jam = 30 menit.

Seperempat jam = 15 menit.

$2\frac{1}{2}$ jam = 2 jam + 30 menit,
dibaca 2 jam lebih 30 menit.

$1\frac{1}{4}$ jam = 1 jam + 15 menit,
dibaca 1 jam lebih 15 menit.

Menuliskan Tanda Waktu dengan Menggunakan Notasi 24 Jam



Menentukan Tanda Waktu dengan Notasi 12 Jam (Melibatkan Keterangan Pagi, Siang, Sore, atau Malam)

E Melakukan Operasi Hitung Satuan Waktu

Pada bagian ini, kalian akan mempelajari operasi hitung satuan waktu sehingga kalian akan lebih memahami tentang jam, menit, dan detik.

1. Mengetahui Jam, Menit, dan Detik

 <p>Dibaca: Pukul lima. Ditulis: 05.00</p>	 <p>Dibaca: Pukul tujuh lima belas menit, atau pukul tujuh seperempat. Ditulis: 07.15</p>	 <p>Dibaca: Pukul tiga empat puluh menit, atau pukul setengah empat lebih 10 menit, atau pukul empat kurang dua puluh menit. Ditulis: 03.40</p>
---	--	---

Kegiatan

Gambarkan jam yang sesuai dengan waktu yang ditunjukkan di bawah ini seperti contoh berikut!

 <p>Pukul 10.25</p>	 <p>Pukul 12.05</p>
--	--

1. Pukul 05.15
2. Pukul 07.20
3. Pukul 09.45
4. Pukul 12.55
5. Pukul 01.45
6. Pukul 22.15

2. Mengubah Jam ke Menit dan Detik, dan Sebaliknya

1 jam = 60 menit
1 menit = 60 detik
1 jam = 3.600 detik



Contoh

1. $1\frac{1}{2}$ jam = ... menit.

Jawab:

$$1\frac{1}{2} \text{ jam} = 1\frac{1}{2} \times 60 \text{ menit} = 90 \text{ menit.}$$

2. 210 menit = ... jam.

Jawab:

$$210 \text{ menit} = \frac{210}{60} \times 1 \text{ jam} = 3\frac{1}{2} \text{ jam.}$$

3. 3.745 detik = ... jam + ... menit + ... detik.

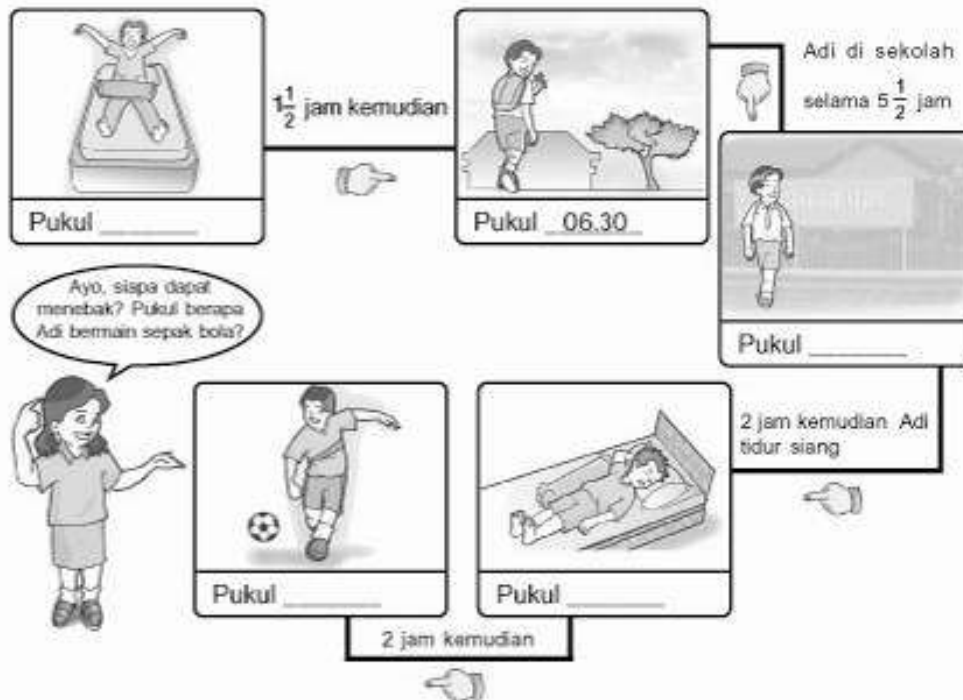
Jawab:

$3.600 \overline{) 3745}$	1 (jam)
$\quad \underline{3600}$	
$\quad \quad 60 \overline{) 145}$	2 (menit)
$\quad \quad \quad \underline{120}$	
$\quad \quad \quad \quad 25$	(25 detik)

Jadi, 3.745 detik = 1 jam + 2 menit + 25 detik.

PENGERJAAN HITUNG DALAM WAKTU

Pukul berapa Adi melakukan kegiatan di bawah ini?



Ayo, lanjutkan dengan cerita di bawah ini!
Perhatikan dengan sungguh-sungguh.
Anto pulang sekolah pada pukul 12.45. Satu setengah jam kemudian dia tidur siang. Anto bangun setelah dia tidur selama satu jam. Pukul berapa Anto bangun?

Jawaban:

Lama waktu dari pulang sekolah sampai sebelum tidur = 1 jam 30 menit
Lama waktu tidur siang = 1 jam

_____ +
2 jam 30 menit

Lama waktu Anto dari pulang sekolah sampai bangun tidur 2 jam 30 menit.

Jadi, Anto bangun tidur pukul 15.15.

Perhitungan waktu:

12.45	
02.30	+
14.75	→ 15.15
75 menit	= 1 jam 15 menit

Perhatikan percakapan Aldi dan Tomi di depan, kemudian jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan ini.

1. Pukul berapakah percakapan itu terjadi?
2. Pukul berapakah Tomi diberi tahu ayahnya bahwa mereka akan berangkat bersama-sama?
3. Benarkah ucapan Aldi bahwa Tomi akan berangkat pada pukul 10.45?

Dapatkan kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan itu? Jika tidak, jangan khawatir. Ayo, kita belajar bersama-sama!

Misalkan sekarang pukul 10.00.

Satu setengah jam = 1 jam + 30 menit.

Satu setengah jam yang lalu pukul (10.00 – 01.30) atau pukul 08.30.

Jadi, Tomi diberi tahu ayahnya pukul 08.30.

$$\begin{array}{r} 10.00 \\ 01.30 \\ \hline \end{array} \Rightarrow \begin{array}{r} 09.60 \\ 01.30 \\ \hline 08.30 \end{array}$$

Tiga perempat jam = $\frac{3}{4} \times 60$ menit = 45 menit.

Tiga perempat jam yang akan datang pukul (10.00 + 00.45) atau pukul 10.45.

Jadi, Aldi benar saat mengatakan bahwa Tomi akan berangkat pada pukul 10.45.

Cara susun:

$$\begin{array}{r} 10.00 \\ 00.45 \\ \hline + \\ 10.45 \end{array}$$

Jika keluarga Tomi sampai di rumah nenek pukul 12.15, berapa lama perjalanan keluarga Tomi?

Jawaban:

Keluarga Tomi sampai di rumah nenek pukul 12.15.

Keluarga Tomi berangkat pukul 10.45.

Lama perjalanan = 12.15 – 10.45
= 01.30

Jadi, lama perjalanan keluarga Tomi 1 jam 30 menit atau

$1\frac{1}{2}$ jam.

Perhitungan:

$$\begin{array}{r} 12.15 \\ 10.45 \\ \hline \Rightarrow \\ 11.75 \\ 10.45 \\ \hline 01.30 \end{array}$$

LAMPIRAN 2 MEDIA

Jam tiruan dan gambar jam

 <p>Dibaca: Pukul lima. Ditulis: 05.00</p>	 <p>Dibaca: Pukul tujuh lima belas menit, atau pukul tujuh seperempat. Ditulis: 07.15</p>	 <p>Dibaca: Pukul tiga empat puluh menit, atau pukul setenga empat lebih 10 menit, atau pukul empat kurang dua puluh menit. Ditulis: 03.40</p>
---	--	--






Lampiran 3

LKS

A. Baca gambar dan isilah titik-titik berikut dengan notasi 12 jam. Kerjakan pada buku tulismu.

1. 	3. 	5. 
Pagi pukul	Malam pukul	Sore pukul
2. 	4. 	6. 
Malam pukul	Sore pukul	Siang pukul

B. Baca gambar dan isilah titik-titik berikut dengan notasi 24 jam.

1. 	3. 	5. 
Sore pukul	Malam pukul	Sore pukul
2. 	4. 	6. 
Malam pukul	Malam pukul	Malam pukul

EVALUASI

Kerjakan soal-soal di bawah ini.

1. Tuliskan waktu yang ditunjukkan jam-jam berikut.

a.  Siang

c.  Pagi

2. Sofi tidur siang pada pukul setengah dua siang. Tuliskan waktu dalam notasi 24 jam.



3. sekarang jam menunjukkan tanda disamping. Tentukan :
- 3 jam sesudahnya
 - 4 jam sebelumnya.
 - Pukul berapakah setengah jam kemudian?
4. Lina pergi ke rumah ratih jam 10.30. Lina di rumah Ratih selama 2 Setengah jam. Pukul berapa Dina pulang?
5. Rizal berangkat ke rumah paman pada pukul 13.30. Jika lama perjalanan 1 jam, pukul berapa Rizal tiba di rumah paman?
6. Iwan belajar selama 2 jam kemudian dia tidur selama 8 jam. Jika Iwan bangun pukul 04.45, pukul berapakah dia mulai belajar?
7. .Dua jam yang lalu pukul 13.00. Pukul berapa tiga jam yang akan datang?
8. Ibu pergi ke pasar 45 menit yang lalu dan akan tiba di rumah 90 menit lagi. Sekarang pukul 07.30.
- Ditanyakan :
- Pukul berapa ibu berangkat ke pasar?
 - Pukul berapa ibu tiba di rumah?

9. Waktu belajar di SD pada hari Jumat adalah pukul 07.00 sampai dengan pukul 10.30, dengan satu kali istirahat selama 10 menit. Jika pada hari itu mendapat 5 mata pelajaran, berapa menit lama satu mata pelajaran?



Siang

10. jika waktu disamping pukul 1 siang. Maka 3 seperempat jam kemudian jam berapa?

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN LKS

A. Membaca notasi 12

1. 5 Pagi
2. 8.30 malam
3. 9 malam
4. 6.15 siang
5. 2 siang
6. 1.45 siang

B. Membaca notasi 24

1. 16.00
2. 21.15
3. 22.45
4. 20.10
5. 16.40
6. 20.25

EVALUASI

1. a. 10.00
b. 3.30
2. 13.30
3. a. 7.00
b. 12.00
4. 13.00
5. 14.30
6. 18.45
7. 18.00

8. a. 6.45

b.8.20

9. 40 menit

10. 16.15

Lampiran 5

Kisi-kisi

Indicator	Nomer soal	ranah
1. Membaca tanda waktu 24 jam	LKS 4. 1-6 5. 1-6	C1 C2
2. Menulis tanda waktu 24 jam	EVALUASI 1,2,3,10 4,5,6,7,8,9	C1, C2 C3,C4
3. Melakukan pengerjaan tentang waktu		

Lampiran 6

SKOR PENILAIAN EVALUASI

soal	bobot	Jumlah
1-10	10	100
jumlah		100

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 7

SILABUS

Nama Sekolah : SD N PURWOYOSO 03

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : V / 1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi : Geometri dan Pengukuran

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber
2.2	Melakukan operasi hitung satuan waktu	Pengukuran waktu	11. Membaca tanda waktu 24 jam 12. Menulis tanda waktu 24 jam 13. Melakukan pengerjaan tentang	- Mengenal satuan waktu - Menjawab soal yang berhubungan dengan satuan waktu	3x 35	➤ BSE Matematika kelas V SD/MI karangan soemanto ➤ BSE Matematika kelas V SD/MI

||

||

waktu

|

||

karangan
soenarjo.

|